

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 3 Oktober 2020

1. Menkes Terawan Mundur Gara-gara Najwa Shihab



Penjelasan :

Beredar klaim bahwa Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto mundur karena Najwa Shihab. Unggahan tersebut berupa tautan artikel berjudul "*Gara-Gara Najwa, Akhirnya Menkes Terawan Mundur Juga*" yang beredar di media sosial Facebook.

Faktanya, klaim Menkes Terawan mundur karena Najwa Shihab tidak benar. Video Menkes Terawan mundur yang disebut dalam artikel tersebut lebih dahulu beredar sebelum video Najwa Shihab wawancara kursi kosong dalam Mata Najwa Menanti Terawan. Video sebenarnya berupa dokumentasi saat Menteri Terawan datang dan pulang meninggalkan Istana Merdeka pada Selasa 22 Oktober 2019. Kala itu, Terawan dipanggil terkait kesiapannya bergabung dalam Kabinet Indonesia Maju sebagai Menkes.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4372570/cek-fakta-menkes-terawan-mundur-karena-najwa-shihab-simak-faktany>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 3 Oktober 2020

2. Pesan WhatsApp Mengatasnamakan Bupati Kulon Progo



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar pesan WhatsApp yang mengatasnamakan Bupati Kulon Progo, Drs. H. Sutedjo. Akun yang mencatut foto Bupati Sutedjo sebagai foto profil tersebut meminta ditransferkan sejumlah uang untuk diberikan kepada anak yatim piatu.

Setelah ditelusuri, diketahui informasi yang beredar itu tidak benar atau hoaks. Dikutip dari laman website Pemerintah Kabupaten Kulon Progo, Bupati Sutedjo mengklarifikasi bahwa pesan WhatsApp yang beredar tersebut bukan berasal darinya. Bupati Sutedjo juga menghimbau kepada segenap masyarakat untuk selalu waspada dan tidak mudah percaya dengan informasi yang beredar tersebut.

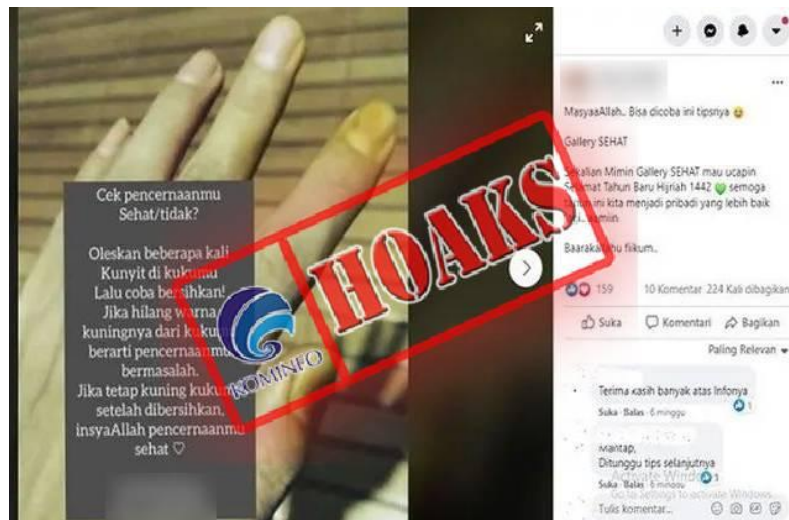
Hoaks

Link Counter:

<https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/7929/aksi-penipuan-via-foto-profil-whatsapp-pejabat-pemkab-catut-nama-bupati-kulon-progo>
<https://www.instagram.com/>

Sabtu, 3 Oktober 2020

3. Oleskan Kunyit pada Kuku Bisa Mendeteksi Masalah Pencernaan



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang berisi klaim tentang cara mengetahui adanya masalah pencernaan melalui kuku jari yang diolesi kunyit.

Dilansir dari laman situs [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim tentang cara mengetahui adanya masalah pencernaan melalui kuku jari yang diolesi kunyit adalah tidak benar. Dokter spesialis penyakit dalam, Prof. Dr. dr. H. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, MMB, FINASIM, FACP menyebut kuku menguning karena kunyit tidak menandakan masalah pencernaan.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4372172/cek-fakta-hoaks-oleskan-kunyit-pada-kuku-bisa-mendeteksi-masalah-pencernaan>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 3 Oktober 2020

4. Akun Whatsapp Bupati Pasuruan, M Irsyad Yusuf



Bisukan notifikasi



Notifikasi khusus

Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar akun Whatsapp mengatasnamakan Bupati Pasuruan, M Irsyad Yusuf lengkap dengan foto profil dirinya.

Faktanya, akun Whatsapp tersebut bukan milik Bupati Irsyad. Ia menyesalkan pencatutan namanya. Selain menimbulkan fitnah dan mencoreng nama baik sebagai Kepala Daerah, ia juga prihatin karena korban penipuan tersebut adalah pengurus Pesantren. Aksi penipuan itu diketahui setelah akun tersebut mencoba menipu salah seorang pengurus Pesantren. Pelaku meminta nomor rekening Pesantren dan mengatakan akan memberikan bantuan. Bupati Irsyad bersama timnya saat ini tengah menelusuri pencatut nama tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5197285/hati-hati-penipu-catut-nama-bupati-pasuruan-gentayangan>

Sabtu, 3 Oktober 2020

5. Ridwan Kamil Lakukan Pembohongan Publik dengan Berpura-pura Mengambil Darah tanpa Membuka Tutup Jarum Alat Suntik



Penjelasan :

Disebutkan oleh beberapa netizen pada salah satu unggahan Instagram milik Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, yang menampilkan potret dirinya sedang melakukan pengambilan sampel darah. Beberapa netizen pada unggahan tersebut mengklaim bahwa Ridwan Kamil melakukan pembohongan publik, dengan berpura-pura mengambil sampel darah tanpa membuka tutup jarum suntiknya.

Faktanya, klaim netizen yang menyebutkan Ridwan Kamil melakukan pembohongan publik yang terlihat pada potret tutup jarum alat suntik tidak dibuka saat melakukan pengambilan darah dalam rangka Uji Vaksin tersebut adalah salah. Alat yang disebutkan netizen sebagai tutup jarum suntik sebenarnya adalah tabung vakum dari alat Vacutainer, dan bukan tutup jarum seperti alat suntik yang biasa kita jumpai. Vacutainer adalah alat untuk melakukan pengambilan darah, dimana alat tersebut memiliki 2 jarum untuk mengambil darah dari seorang pasien.

Hoaks

Link Counter:

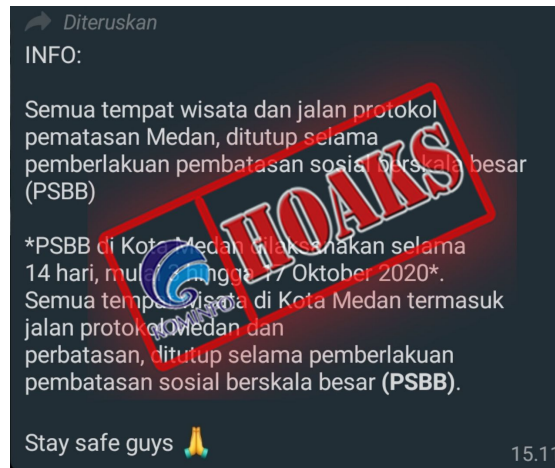
<https://www.instagram.com/p/CF1Qix-HID5/?igshid=aps03xqw1qgu>

<https://en.wikipedia.org/wiki/Vacutainer>

<https://www.youtube.com/watch?v=cCgdYZoybhY>

Sabtu, 3 Oktober 2020

6. Kota Medan akan Terapkan PSBB Mulai 3 Oktober Hingga 17 Oktober 2020



Penjelasan :

Beredar kabar di sosial media mengenai Kota Medan akan memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang dilaksanakan selama 14 hari, mulai 3 Oktober hingga 17 Oktober 2020.

Setelah ditelusuri, dikutip dari akun instagram [@humas_pemkomedan](https://www.instagram.com/humas_pemkomedan/), Pemko Medan menyatakan bahwa pesan yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks. Dalam akun tersebut juga mengingatkan untuk berhati-hati dalam mengonsumsi berita apalagi berita tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CF1R3jHBDP7/>

<https://sumut.suara.com/read/2020/10/02/161724/kabar-kota-medan-akan-terapkan-psbb-hoaks>

Sabtu, 3 Oktober 2020

7. Uang Koin Perak Kemerdekaan 75 thn Indonesia Merdeka



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah informasi yang mengatakan bahwa Bank Indonesia akan mengeluarkan Uang Peringatan Kemerdekaan (UPK) 75 Tahun RI berupa koin perak.

Faktanya, unggahan tersebut telah dibantah oleh pihak bank Indonesia melalui akun Twitternya bahwa Bank Indonesia tidak menerbitkan dan mengedarkan UPK 75 Tahun RI berupa koin perak.

Hoaks

Link Counter:

https://twitter.com/bank_indonesia/status/1311259498410115072?s=19

https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-bank-indonesia-terbit-dan-edarkan-uang-koin-75-tahun-ri-1uJ3WVBicEs?fbclid=IwAR097i7vd0fphOg_m1oAdEGyBILAFo2nabZoJW1drxIDkKXLXwumAtVuBfU

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 3 Oktober 2020

8. Koran Ini Terbitkan Berita Berjudul "Sudah Jadi Tabiat PKI Memutarbalikkan Fakta"



Penjelasan :

Telah beredar foto di media sosial yang menunjukkan sebuah koran yang diklaim berjudul "Sudah Jadi Tabiat PKI Memutarbalikkan Fakta". Koran itu tampak turut menyertakan pula foto tokoh Partai Komunis Indonesia (PKI) Dipa Nusantara Aidit.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu keliru. Foto koran tersebut merupakan hasil suntingan. Terlihat hanya judulnya yang ditulis dalam bahasa Indonesia sedangkan tulisan lainnya berbahasa Inggris. Foto koran itu juga merupakan template yang kerap digunakan untuk membuat meme.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1038/fakta-atau-hoaks-benarkah-koran-ini-terbitkan-berita-berjudul-sudah-jadi-tabiati-pki-memutarbalikkan-fakta>

Sabtu, 3 Oktober 2020

9. Video Dua Pemuda Ditangkap karena Mau Bunuh Kiai di Sukabumi



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video dengan narasi dua pemuda ditangkap karena ingin membunuh kiai di Sukabumi. Video tersebut diketahui pertama kali diunggah oleh sebuah akun Facebook pada 30 September 2020.

Faktanya, dikutip dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) video yang diklaim dua pemuda ditangkap karena ingin membunuh kiai di Sukabumi, Jawa Barat ternyata tidak benar. Dua pemuda yang ditangkap warga dalam video tersebut adalah Yaman dan Yamin. Mereka sengaja datang ke lokasi untuk mencari ustaz yang bisa melakukan pengobatan alternatif. Warga kemudian mengamankan dua pemuda tersebut karena curiga dengan gelagat mereka. Mereka dikeroyok karena dianggap bersikap kurang sopan saat bertamu untuk berobat ke ustaz yang mampu melakukan pengobatan alternatif tersebut. Terkait video itu, Kapolres Sukabumi AKBP Lukman Syarif berharap video tersebut tidak dimanfaatkan orang-orang tidak bertanggung jawab untuk memprovokasi situasi. Ia meminta warga untuk mengecek kebenaran sebuah informasi sebelum menyebarkannya.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4372290/cek-fakta-tidak-benar-video-dua-pemuda-ditangkap-karena-mau-bunuh-kiai-di-sukabumi>

<https://news.detik.com/berita/d-5195068/video-dua-pria-sukabumi-dikeroyok-massa-viral-ini-imbauan-polisi>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 3 Oktober 2020

10. Kedatangan Tentara Berseragam di Bandara Soekarno-Hatta



Penjelasan :

Beredar di media sosial postingan foto penampakan sekelompok pria berseragam di Bandara Soekarno-Hatta. Foto yang viral di media sosial itu dinarasikan sebagai 'kedatangan tentara berseragam' di Bandara Soekarno-Hatta. Pada gambar yang diunggah itu tampak sejumlah pria berpakaian seragam lengan panjang dan celana panjang warna krem. Para penumpang tersebut terlihat berdiri membawa koper hingga ransel. Mereka memakai masker dan juga face shield, tampak sedang mengantri di Terminal 3. Postingan tersebut bernarasikan "APA KOMENTAR MRNTERI PERTAHANAN, PANGLIMA TNI, PARA ANGGOTA DPR RI BAHKAN PRESIDEN. Tentang fenomena kedatangan besar2an tentara berseragam ini di bandara Soekarno Hatta".

Faktanya menurut Kasat Reskrim Polresta Bandara Soekarno-Hatta, AKP Alexander Yurikho, meragukan kebenaran informasi yang tersebar viral itu. Dari analisisnya, lokasi yang tampak pada foto itu bukan terminal kedatangan internasional, melainkan terminal keberangkatan internasional. Selain itu pakaian yang dikenakan para calon penumpang bukan seragam tentara melainkan seragam pekerja bagian tambang atau personel lapangan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita/d-5198073/geger-isu-kedatangan-tentara-di-soetta-fakta-ya-penumpang-biasa/1>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 3 Oktober 2020

11. Pemimpin Solo Harus yang Bergelar FX



Penjelasan :

Beredar di media sosial gambar calon Wakil Walikota Solo FX Supardjo (Bajo) dimana pada gambar tersebut dituliskan "Harus ada yang bergelar FX lagi yang memimpin solo".

Faktanya dalam peraturan UU tidak disebutkan seorang pemimpin Solo / Wali Kota Solo harus memiliki gelar FX (Fransiskus Xaverius). Menurut Ketua KPU Kota Surakarta Nurul Sutarti yang dilansir m.antaranews.com mengumumkan bakal calon walikota jalur perseorangan di Pilkada Surakarta 2020 sudah diatur dalam Pasal 41 ayat 2 huruf C UU Nomor 10/2016 tentang Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota. Setiap calon perseorangan harus didukung paling sedikit sekitar 8,5 persen dari total penduduk yang sudah terdaftar di daftar pemilih tetap (DPT).

Disinformasi

Link Counter:

<https://m.antaranews.com/amp/berita/1190707/kpu-surakarta-umumkan-syarat-perseorangan-pilkada-2020>

<https://www.gatra.com/detail/news/469936/politik/bapaslon-jalur-independen-bajo-serahkan-be-rkas-ke-kpu-solo>

Sabtu, 3 Oktober 2020

12. Otto Iskandar Dinata Tewas oleh Laskar Hitam yang Terkait PKI



Penjelasan :

Beredar di media sosial klaim yang menyebutkan pahlawan nasional, Otto Iskandar Dinata tewas dipancung oleh komplotan Laskar Ubel-ubel Hitam yang bernama Mujitaba. Laskar ini pun diklaim sebagai bagian dari PKI.

Dilansir dari cekfakta.tempo.co, Hasil persidangan menyimpulkan bahwa Otto Iskandar Dinata dibunuh oleh seorang polisi bernama Mujitaba, yang disebut sebagai anggota Laskar Hitam. Ketika itu, sejumlah pihak yang tidak sepakat dengan penyatuan para mantan tentara PETA, Heiho, dan KNIL ke BKR memang membentuk beberapa laskar. Namun, tidak ditemukan bukti adanya hubungan antara Laskar Hitam dengan PKI.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1033/fakta-atau-hoaks-benarkah-otto-iskandar-dinata-tewas-oleh-laskar-hitam-yang-terkait-pki>

Sabtu, 3 Oktober 2020

13. Foto Anies Baswedan Borong Pakaian Dalam Wanita



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah foto Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sedang memegang celana dalam wanita bersama seorang penjahit. Foto itu disertai dengan narasi Anies tengah memborong celana dalam wanita.

Dikutip dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim Anies memborong celana dalam wanita adalah salah. Faktanya, foto tersebut adalah hasil suntingan dari foto aslinya. Foto asli ditemukan di artikel [Okezone.com](https://www.okezone.com) yang diunggah pada 1 Mei 2020 dengan judul "Anies: 20 Juta Masker Kain Dibagikan ke Seluruh Penduduk Jakarta".

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNPZ6vgk-cek-fakta-foto-anies-baswedan-borong-pakaian-dalam-wanita-hoaks-ini-fakt>
<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4372795/cek-fakta-foto-anies-baswedan-di-gambar-ini-sudah-dimanipulasi>